Fund Fact Sheet

31 Januari 2019

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	0,69%	1,17%	3,30%	1,39%	0,69%	-0,83%	-	2,17%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	0,38%	0,49%	2,93%	1,19%	0,38%	-0,79%	-	-1,19%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	92,47%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	7,53%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	92,47%	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,13%
PBS019			*Sharpe Ratio*	-
PBS022			*Best Monthly Return*	2,11%
			Worst Monthly Return	-2,20%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1021,67
Dana kelolaan	Rp 373,75 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

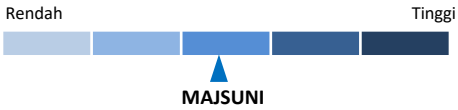
Analisa Pasar

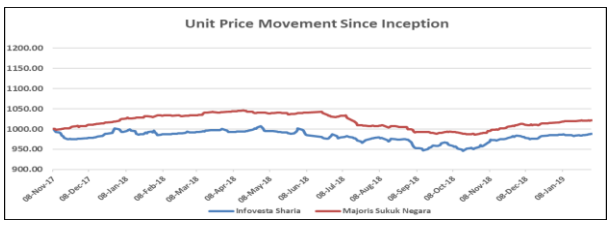
- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Januari 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,69% lebih tinggi dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar 0,38%. Alokasi portfolio dialokasikan 92,47% pada SBSN dan 7,53% ditempatkan pada pasar uang syariah.
- Sepanjang bulan Januari 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukan oleh Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami kenaikan +1.20% selama 1 bulan terakhir (28 Desember 2018 – 31 Januari 2019), adapun nilai tukar Rupiah juga menguat selama sebulan terakhir terhadap US Dollar dari posisi Rp 14.072 / USD di akhir Desember 2018 menjadi Rp 13.860/USD. Kenaikan harga obligasi dipengaruhi oleh pernyataan Jerome Powell selaku Chairman The Fed pada FOMC Meeting Januari 2019 bahwa kebijakan moneter The Fed di tahun 2019 akan lebih moderat (dovish) dibandingkan tahun 2018 sehingga capital inflow akan kembali masuk ke emerging market. Hal lainnya yang memberikan dampak positif yaitu ekspektasi terhadap perundingan damai Amerika dan China menyangkut trade war akan mencapai kesepakatan sebelum tanggal 31 Maret 2019 pasca pertemuan lanjutan kedua negara pada tanggal 7 Januari 2019 di Beijing. Berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 31 Januari 2019, secara month to date investor asing membukukan net buy sebesar Rp 26,00 triliun dari posisi Rp 893.20 triliun di akhir Desember 2018 menjadi Rp 919,20 triliun.
- Sepanjang bulan Januari 2019 Pemerintah mengadakan empat kali Lelang yang terdiri dari SUN dan SBSN. Lelang SBSN berlangsung dua kali dalam sebulan yaitu tanggal 8 Januari 2019 dimana total bid yang masuk Rp17,81 triliun (yang dimenangkan Rp 8.00 triliun) dan 22 Januari 2019 dengan total bid yang masuk mengalami peningkatan menjadi Rp 24,47 triliun (yang dimenangkan Rp 8.00 triliun). Seri benchmark SBSN tahun 2019 yaitu SPNS 12 bulan, PBS 14 (tenor 2 tahun), PBS 19 (tenor 5 tahun) dan PBS 22 (tenor 15 tahun).
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara berfokus pada meningkatkan durasi portfolio dengan menambah porsi kepemilikan pada SBSN seri benchmark (tenor 12 dan 15 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

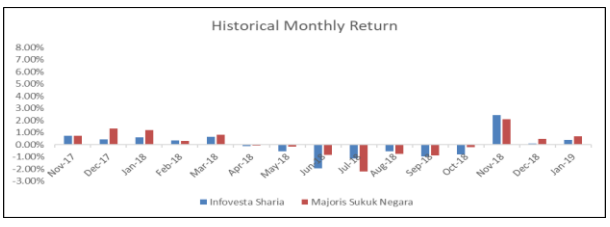
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.